



Standar Nasional Indonesia

Penanganan ikan di atas kapal – Fasilitas palka ikan segar





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan normatif	1
3. Istilah dan definisi	1
4. Konstruksi	2
5. Fasilitas.....	4
Lampiran A.1 (Informatif) Konstruksi penampang palka ikan segar	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Penanganan ikan di atas kapal – fasilitas palka ikan segar pada kapal perikanan merupakan standar baru dan disusun dengan maksud untuk:

1. Membuat istilah dan definisi fasilitas palka ikan segar pada kapal perikanan;
2. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan fasilitas palka ikan segar pada kapal perikanan;

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap. Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 27- 29 November 2013. di Solo. Dalam pelaksanaan rapat teknis dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, akademisi, dan instansi lainnya yang terkait.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada 25 Agustus 2014 sampai 24 Oktober 2014 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Teknologi pengangkutan ikan secara umum dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu metoda pendinginan es (*icing*), pembekuan (*freezing*) dan air laut yang didinginkan RSW/CSW.

Palka ikan dengan metode pembekuan dapat mendukung penyimpanan dengan jangka waktu yang lebih lama. Metode pembekuan lebih kompleks dan relatif lebih mahal. Palka yang dapat memenuhi persyaratan higienis dapat mengacu pada sifat bahan dan konstruksi sebagai berikut:

- Mudah dibersihkan
- Memiliki permukaan halus
- Memiliki konstruksi ringan dan kuat
- Memiliki kemampuan kedap air/udara baik
- Memiliki kemampuan insulasi baik
- Tidak bersifat toxic/beracun
- Tidak bersifat korosif



Penanganan ikan di atas kapal – Fasilitas palka ikan segar

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah, definisi, konstruksi, dan fasilitas palka ikan segar pada kapal perikanan

2 Acuan normatif

SNI 01-2729. 2-2006 : *Ikan segar*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan

3.1

kapal perikanan

Kapal perikanan adalah kapal, perahu, atau alat apung lain yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan

3.2

penanganan ikan di kapal

segala upaya atau tindakan terhadap hasil tangkapan di kapal mulai dari perlakuan awal sampai dengan penyimpanan yang bertujuan menjaga mutu ikan sesuai dengan standar yang diinginkan

3.3

palka ikan

ruangan tertutup berinsulasi di dalam bangunan kapal untuk menyimpan ikan

3.4

ikan segar

Ikan yang belum mengalami perlakuan pengawetan kecuali pendinginan.

3.5

pendinginan

Proses penurunan suhu hasil perikanan pada suhu 0⁰ C – 4,4⁰ C

3.6

penyimpanan ikan

penyusunan dan menyimpan ikan didalam palka dingin

3.4

insulasi

lapisan pada struktur konstruksi palka untuk mengurangi penetrasi panas

3.5

lubang palka

lubang untuk memasukkan dan mengeluarkan ikan kedalam dan keluar palka

3.6

ambang palka

© BSN 2014

bagian mulut palka yang posisinya lebih tinggi dari deck kapal untuk mencegah air tidak masuk kedalam palka

3.7

tutup palka luar

penutup ambang palka sehingga air maupun udara panas tidak langsung masuk ke dalam palka

3.8

tutup palka dalam

tutup yang berfungsi untuk untuk melindungi palkah dalam

3.9

thermometer

alat pengukur suhu

3.10

lampu kerja

sumber penerangan di dalam palka

3.11

lantai kerja berpara-para

konstruksi kayu yang disusun di lantai dalam palka

3.12

tangga jinjing (*portabel*)

tangga yang mudah dipindah-pindahkan

3.13

sekat melintang/memanjang (tetap)

konstruksi tetap yang berfungsi memisahkan ruang antar palka

3.14

sekat melintang/memanjang hidup (*bongkar pasang*)

pembatas melintang/memanjang untuk memisahkan ruang didalam palka

3.15

ceruk penampung kotoran

ceruk untuk menampung cairan kotor

3.16

potensi bahaya

kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 3 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan (*food safety*), mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*) dan ekonomi (*economic fraud*)

4 Konstruksi

4.1 bahan palka ikan

potensi bahaya : tidak dapat menopang struktur palka
 tujuan : Mampu menahan beban dalam palka
 petunjuk : Gunakan bahan yang kuat dan awet
 Bahan :

- Bahan kayu mempunyai daya awet dan kuat minimal kelas III
- Bahan Fiberglass Reinforced Plastic - marine use/grade harus disertifikasi oleh salah satu lembaga Klasifikasi

4.2 Insulasi palka ikan

- potensi bahaya : tidak dapat mempertahankan suhu dalam palka ikan
 tujuan : mempertahankan suhu yang diinginkan
 petunjuk : palka ikan harus dilengkapi insulasi untuk menetrasi panas dari luar
 Bahan :
- polyurethane
 - styrofoam/polysterene
 - karet matras
 - polysterene dicampur polyurethane

4.3 Lapisan dinding (*lining*) palka ikan

- potensi bahaya : rusaknya struktur dinding palka
 tujuan : mempertahankan struktur dinding palka
 petunjuk : Gunakan bahan yang mampu melindungi dinding palka. Bahan tidak mudah terkelupas dan tidak beracun
 Bahan :
- marine plywood
 - logam (non korosif)
 - fiberglass

4.4 Ambang palka (*hatch coaming*)

- potensi bahaya : air masuk kedalam palka
 tujuan : Mencegah air masuk ke dalam palka
 petunjuk : Ambang palka harus kedap air, mudah dibersihkan, tinggi ambang palka 40 cm - 80 cm.
 Bahan :
- kayu kelas awet minimal dan kuat minimal III
 - Fiberglass Reinforced Plastic - marine use/grade harus disertifikasi oleh salah satu lembaga Klasifikasi

4.5 Tutup palka luar

- potensi bahaya : air masuk ke dalam palka
 tujuan : mencegah air masuk ke dalam palka
 petunjuk : penutup palka harus tahan dan kedap air serta mudah dibersihkan.
 Bahan :
- kayu mempunyai daya awet dan kuat minimal kelas III
 - Fiberglass Reinforced Plastic - marine use/grade harus disertifikasi oleh salah satu lembaga Klasifikasi

4.6 Tutup palka dalam

- potensi bahaya : temperatur ruangan palka meningkat
 tujuan : menutup rapat lubang palka
 petunjuk : penutup palka dalam berbentuk prisma segi empat terpotong dengan ukuran bagian bawah lebih kecil. tutup palka dalam diberi insulasi dan pada pinggir penutup dipasang karet sehingga lubang palka tertutup rapat dan udara dingin tidak keluar.
 Bahan :
- kayu mempunyai daya awet dan kuat minimal kelas III
 - *Fiberglass Reinforced Plastic - marine use/grade* harus disertifikasi oleh salah satu lembaga Klasifikasi

5 Fasilitas

5.1 Thermometer

- tujuan : Untuk mengukur suhu ruang palka
 petunjuk : thermometer ditempatkan di tempat yang aman dan mudah dibaca

5.2 Sekat bongkar pasang melintang/memanjang

- tujuan : Melindungi ikan yang ada dibagian bawah tidak tergencet dan terguncang karena ombak
 petunjuk :
 - Sekat hidup (tidak permanen) digunakan pada palka yang ukurannya besar.
 - gunakan papan, *fibre glass* atau bahan lainnya yang kuat dan mudah dibersihkan
 - sekat dipasang di tiang sekat hidup (tidak permanen)

5.3 Pipa saluran penguras air di dalam palka

- tujuan : sebagai saluran penguras air di dalam palka
 petunjuk :
 - Saluran berupa pipa yang terbuat dari bahan yang kuat dan anti korosif.
 - Pada ujung bawah dipasang saringan
 - Ditempatkan pada palka yang mempunyai dasar paling rendah dan selang hisap pompa penguras palka mudah untuk dipasang dan dikeluarkan

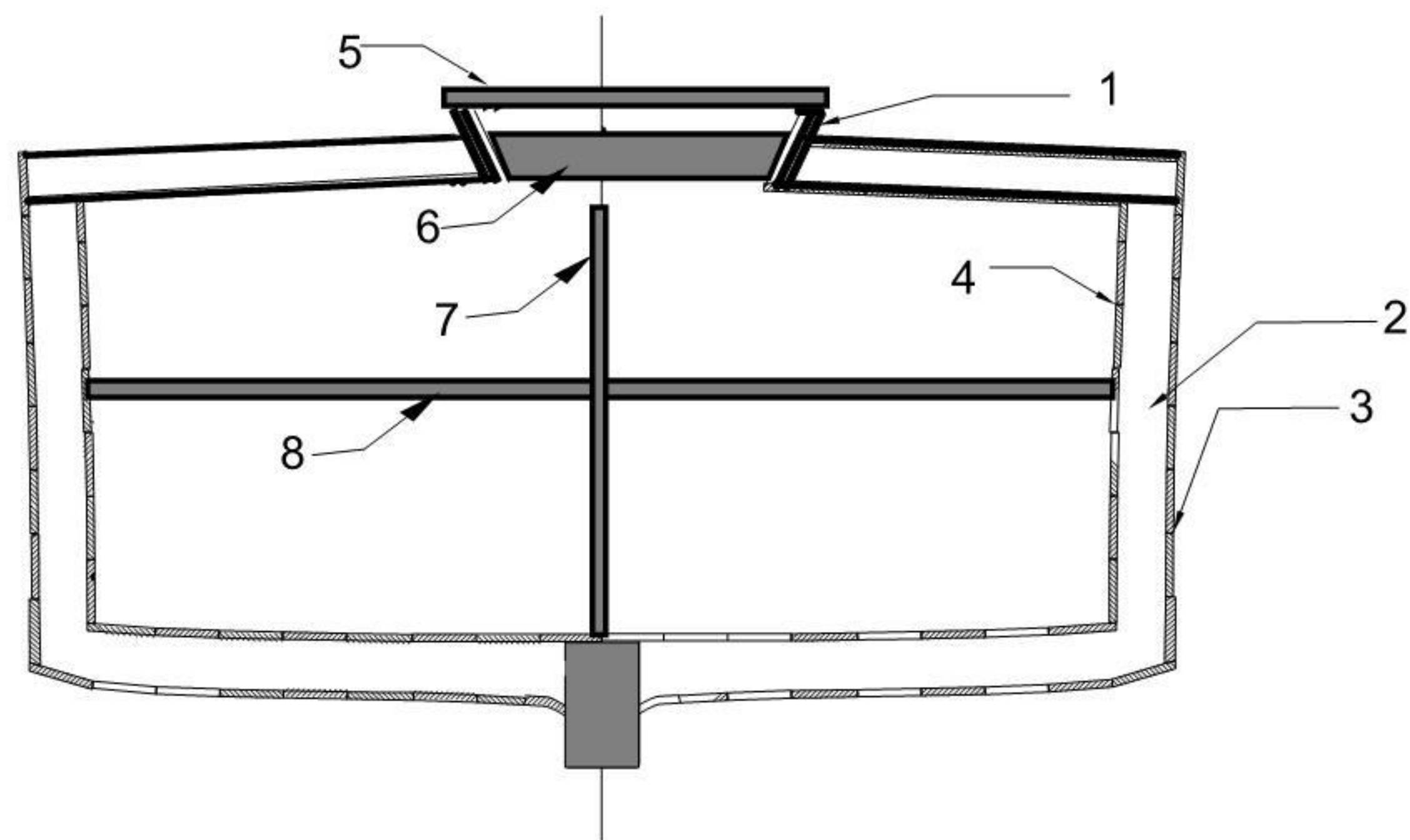
5.4 Pompa palka

- tujuan : Menguras air di dalam palka
 petunjuk : Gunakan pompa sesuai volume palka

5.5 Tangga

- tujuan : Memudahkan orang masuk dan keluar palka
 petunjuk : Tangga terbuat dari bahan yang kuat, ringan dan tahan karat

**Lampiran A.1
(informatif)
Konstruksi penampang palka ikan segar**



Keterangan:

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Ambang palka | 5. Penutup palka luar |
| 2. Insulasi | 6. Penutup palka dalam |
| 3. Dinding luar | 7. Sekat tegak |
| 4. Dinding dalam | 8. Sekat melintang/membujur |

Gambar 1. Konstruksi penampang palka ikan segar

Bibliografi

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. Per. 01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Manajemen Mutu dan keamanan Hasil Perikanan. (udah diganti, disesuaikan : Pak Baithur)

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. Kep. 01/Men/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan Dan Distribusi.(udah diganti, disesuaikan Pak Baithur)

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 21/MEN/2004 tentang Sistem Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan untuk Pasar Uni Eropa(udah diganti, disesuaikan Pak Baithur)

